

EDUKASI LITERASI KEUANGAN BAGI MASYARAKAT DI KELURAHAN BAROS SUKABUMI

Euis Lisnawati ^{1)*}, Alhidayatullah ²⁾

Program Studi Manajemen, Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi, Indonesia ^{1)*}

Program Studi Manajemen Retail, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia ²⁾

*Corresponding author: alhidayatullah@ummi.ac.id

ABSTRAK

Edukasi literasi keuangan bagi Masyarakat merupakan salah satu solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh Masyarakat Kelurahan Baros Sukabumi, yaitu kurangnya kesadaran Masyarakat akan literasi keuangan, kurangnya akses informasi terkait tempat pelatihan literasi keuangan, dan kesulitan dalam memahami bahasa keuangan. Tujuan dari kegiatan ini adalah yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan Masyarakat terkait literasi keuangan. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah pelatihan kepada Masyarakat Kelurahan Baros Kota Sukabumi, dengan peserta sebanyak 40 orang. Yang menjadi mitra pada kegiatan pelatihan ini adalah Kelurahan Baros Kota Sukabumi. Pada tahap evaluasi sebelum penyampaian materi pemahaman peserta dengan rata-rata sebesar 47,5%, yang didapat dari penyebaran kuesioner dengan pertanyaan (pretest) mengenai literasi keuangan bagi Masyarakat melalui google form terkait materi yang akan disampaikan kepada peserta. Dan setelah penyampaian materi dilakukan posttest untuk melihat peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta. Dari hasil penilaian posttest pemahaman dan kemampuan peserta rata-ratanya adalah sebesar 88,33%. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan literasi keuangan berdampak positif terhadap pemahaman dan kemampuan peserta dengan peningkatan sebesar 40,83%.

Kata Kunci: edukasi, literasi keuangan, masyarakat, kelurahan baros sukabumi

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, literasi keuangan menjadi suatu hal yang semakin penting dalam kehidupan sehari-hari (Alhidayatullah et al., 2022; Maulani & Ichsanuddin Nur, 2023). Masyarakat yang memiliki pemahaman baik terhadap literasi keuangan cenderung mampu mengelola keuangan pribadinya dengan lebih bijak, mengambil keputusan finansial yang tepat, serta membangun masa depan yang lebih stabil secara ekonomi (Rifdani & Cerya, 2022). Literasi keuangan tidak hanya sekadar menghitung uang atau memahami produk keuangan, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep keuangan, investasi, manajemen risiko, dan perencanaan keuangan jangka panjang (Rochendi et al., 2022; Utami et al., 2022). Masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih mandiri secara finansial dan dapat menghadapi tantangan ekonomi dengan lebih baik (Rosa & Listiadi, 2020).

Namun, sayangnya, literasi keuangan masih menjadi tantangan di berbagai lapisan Masyarakat (Rohmanto & Susanti, 2021). Banyak orang dewasa maupun generasi muda yang kurang memahami dasar-dasar keuangan, termasuk bagaimana mengelola pendapatan, memahami perbedaan antara aset dan utang, serta memahami risiko investasi (Nugroho, 2023; Paranita, 2023; Safryani et al., 2020). Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan Masyarakat (Hafifah, 2019; Purnama Subardi & Yuliafitri, 2019). Pemerintah harus berperan penting dalam memberikan edukasi literasi keuangan di Masyarakat, dengan mengadakan kegiatan atau pelatihan yang dapat meningkatkan pemahaman literasi keuangan di Masyarakat (Santiara & Sinarwati, 2023; Utomo & Kaujan, 2019). Jika Masyarakat sudah memiliki pemahaman terkait literasi keuangan, maka akan dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas

(Muntahanah et al., 2021). Dengan demikian, Masyarakat dapat lebih efektif mengelola keuangan pribadinya, menghindari masalah keuangan yang serius, dan meraih tujuan finansialnya dengan lebih baik (Setiawan & Saputra, 2020).

Pada saat melaksanakan edukasi literasi keuangan bagi masyarakat, seringkali dihadapi sejumlah permasalahan yang dapat mempengaruhi efektivitas dari program-program tersebut, hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran Masyarakat akan literasi keuangan, kurangnya akses informasi terkait tempat pelatihan literasi keuangan, dan kesulitan dalam memahami bahasa keuangan (Kristanti & Rinofah, 2021; Rahmat et al., 2023). Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan ini memerlukan pendekatan holistik dan kerjasama antara pemerintah, lembaga keuangan, pendidikan, dan Masyarakat (Gunawan et al., 2020; Tison Gultom et al., 2022). Diperlukan upaya untuk mengidentifikasi dan memahami kebutuhan spesifik masyarakat yang dilayani, serta menyusun program literasi keuangan yang sesuai dengan konteksnya. Edukasi literasi keuangan bagi masyarakat ini memiliki tujuan, yaitu meningkatkan pemahaman dan meningkatkan keterampilan Masyarakat terkait literasi keuangan.

METODE KEGIATAN

Mitra dalam kegiatan ini adalah Kelurahan Baros Kota Sukabumi, dengan jumlah peserta pelatihan edukasi literasi keuangan bagi Masyarakat sebanyak 40 orang. Pelaksanaan kegiatan ini merupakan program kerja Lurah Kelurahan Baros Kota Sukabumi tahun 2023. Pelaksanaan pelatihan ini pada hari Kamis tanggal 23 Pebruari 2023. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan
Tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Persiapan*

Kegiatan ini merupakan menyiapkan peserta sebanyak 40 orang yang akan mengikuti pelatihan, yaitu warga di Kelurahan Baros Kota Sukabumi. Setelah peserta yang akan mengikuti pelatihan siap, selanjutnya adalah menyiapkan narasumber yang akan mengisi pada saat pelatihan.

2. *Pelatihan*

Pada tahap ini diberikan edukasi kepada peserta mengenai pentingnya literasi keuangan bagi Masyarakat, dan kegiatan ini dilaksanakan di Aula Kelurahan Baros Kota Sukabumi.

3. *Evaluasi*

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta pelatihan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penyampaian materi mengenai peran edukasi literasi keuangan bagi Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi literasi keuangan bagi masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang manajemen keuangan, sehingga mereka dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih baik dan memilih produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya. Hasil dan pembahasan kegiatan edukasi literasi keuangan bagi Masyarakat di Kelurahan Baros Sukabumi, berdasarkan pada tahapan kegiatan yang telah dijelaskan sebelumnya berikut ini:

1. Persiapan

Kegiatan persiapan ini diawali dengan melakukan koordinasi kepada Lurah dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Baros Sukabumi, pada tanggal 22 Pebruari 2023 tentang pelaksanaan kegiatan edukasi literasi keuangan bagi Masyarakat Kelurahan Baros Sukabumi dalam bentuk pelatihan. Pada diskusi tersebut ditemukan beberapa permasalahan yaitu kurangnya kesadaran Masyarakat akan literasi keuangan, kurangnya akses informasi terkait tempat pelatihan literasi keuangan, dan kesulitan dalam memahami bahasa keuangan. Setelah ditemukannya permasalahan, selanjutnya menentukan narasumber yang akan mengisi dalam kegiatan edukasi literasi keuangan bagi Masyarakat, yaitu dari akademisi Universitas Lingga buana PGRI Sukabumi.

2. Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan edukasi literasi keuangan bagi Masyarakat di Kelurahan Baros Sukabumi ini yaitu pada hari Rabu tanggal 01 Maret 2023 bertempat di Aula Kelurahan Baros Sukabumi. Kegiatan ini dihadiri oleh Lurah dan Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Baros Sukabumi beserta jajarannya, Dosen Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi dan Dosen Universitas Muhammadiyah Sukabumi beserta Mahasiswa. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Lurah Kelurahan Baros Sukabumi Bapak Budi Ruswandi, S.H., M.H. Menjawab permasalahan yang ditemukan pada saat diskusi, maka disepakati memberikan edukasi kepada peserta untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam memahami bahasa keuangan, melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, memahami manfaat dan risiko keuangan, serta terhindar dari investasi bodong dan aktivitas yang merugikan. Materi ini disampaikan oleh Ibu Euis Lisnawati, S.Pd., M.M, dan Muhammad Zaky, S.E., M.Ak.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pentingnya Literasi Keuangan

Gambar 2 di atas merupakan penyampaian materi pentingnya literasi keuangan. Dalam edukasi literasi keuangan bagi Masyarakat ini, ada beberapa manfaat yang didapatkan oleh peserta yaitu mudah memahami bahasa keuangan, dapat melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, meminimalkan risiko keuangan, strategi menghindari investasi bodong, dan strategi memilih investasi yang tepat.

3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan edukasi literasi keuangan bagi Masyarakat di Kelurahan Baros Sukabumi ini, dengan memberikan kuesioner sebelum (*pretest*) dan sesudah (*Posttest*) penyampaian materi difokuskan pada peningkatan pemahaman dan pengetahuan memahami bahasa keuangan, melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, memahami manfaat dan risiko keuangan, strategi menghindari investasi bodong, dan strategi memilih investasi yang tepat. Hasil evaluasi kegiatan edukasi literasi keuangan bagi Masyarakat sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi *Pretest* dan *Posttest*

No	Pertanyaan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Selisih
1	Bahasa keuangan	40	85	+45
2	Perencanaan keuangan	55	85	+30
3	Manfaat literasi keuangan	45	90	+45
4	Risiko keuangan	40	85	+45
5	Strategi menghindari investasi bodong	60	95	+35

6	Strategi memilih investasi yang tepat	45	80	+35
Total		285	530	245

Tabel 1 di atas menjelaskan sebelum narasumber menyampaikan materi, terlebih dahulu dilakukan *pretest* atau penyebaran kuesioner melalui *google form* terkait pemahaman literasi keuangan peserta. Hasil penilaian yang diperoleh dari jawaban soal yang diajukan dalam *pretest*, rata-rata pemahaman peserta tergolong rendah, dapat dilihat dari 6 kelompok pertanyaan rentang skornya berada pada 45-55 atau rata-ratanya sebesar 47,5%. Ini menggambarkan bahwa peserta belum memahami dan memiliki kemampuan dalam manajemen keuangan. Setelah penyampaian materi dilakukan penyebaran kuesioner kembali (*posttest*) mengenai materi literasi keuangan bagi masyarakat yang telah disampaikan, hal ini dilakukan untuk melihat peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta. Dari hasil penilaian *posttest* pemahaman dan kemampuan peserta rata-ratanya adalah sebesar 88,33%. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan literasi keuangan berdampak positif, dapat dilihat dari penilaian sebelum penyampaian materi (*pretest*) dan setelah penyampaian materi (*posttest*) terhadap pemahaman dan kemampuan peserta dengan peningkatannya sebesar 40,83%.

PENUTUP

Kegiatan pelatihan edukasi literasi keuangan bagi Masyarakat di Kelurahan Baros Sukabumi. Pada tahap persiapan khususnya saat diskusi ditemukan permasalahan yaitu kurangnya kesadaran Masyarakat akan literasi keuangan, kurangnya akses informasi terkait tempat pelatihan literasi keuangan, dan kesulitan dalam memahami bahasa keuangan. Tahap pelatihan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta dalam memahami bahasa keuangan, melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, memahami manfaat dan risiko keuangan, serta terhindar dari investasi bodong dan aktivitas yang merugikan. Pada tahap

evaluasi sebelum penyampaian materi pemahaman peserta dari hasil penilaian *pretest* dengan rata-rata sebesar 47,5%. Dan setelah penyampaian materi pemahaman dan kemampuan peserta meningkat. Dari hasil penilaian *posttest* pemahaman dan kemampuan peserta rata-ratanya adalah sebesar 88,33%. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan literasi keuangan berdampak positif bagi peserta, yaitu meningkatnya pemahaman dan kemampuan peserta sebesar 40,83%.

Saran bagi peserta yaitu Masyarakat Kelurahan Baros yang mengikuti kegiatan edukasi literasi keuangan untuk terus mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan pada saat pelatihan. Dan kedepannya disarankan untuk terus berupaya meningkatkan akses masyarakat terhadap program literasi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhidayatullah, A., Amal, M. K., Kartini, T., & Sudarma, A. (2022). Business Model Innovation Through MSME Sister Busines. *International Journal of Law Policy and Governance*, 1(2), 69–77. <https://doi.org/10.54099/ijlpg.v1i2.422>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Hafifah, A. (2019). *Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember: Vol. 5 (1)*.
- Kristanti, E. Y., & Rinofah, R. (2021). Karakteristik Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 1–15.

- Maulani, M. D., & Ichsanuddin Nur, D. (2023). Edukasi Pemahaman Literasi Keuangan Untuk Membangun Kesadaran Investasi Pada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 331–337.
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1245. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1647>
- Nugroho, G. W. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Umkm Handcraft Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MOCCI*, 1(2), 84–90.
- Paranita, E. S. (2023). Edukasi Literasi Keuangan dan Financial Technology Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Jakarta Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2), 1724–1730.
- Purnama Subardi, H. M., & Yuliafitri, I. (2019). Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah. *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 5(1), 31–44.
- Rahmat, S., Nurdiana, N., Hasan, M., Nurjannah, N., & S, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku Usaha Tani di Kota Makassar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(1), 317–324. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1120>
- Rifdani, R., & Cerya, E. (2022). Bagaimana Literasi Keuangan Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi? *Ecogen*, 5(1), 102–113.
- Rochendi, T., Rita, R., & Diah Dhyanasaridewi, I. (2022). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Masyarakat. *JURNAL MANAJEMEN, ORGANISASI DAN BISNIS*, 11(1), 27–35.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Life Style Hedonis, dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48.
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. *JURNAL MANAJEMEN*, 12(2), 244–252. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(3), 319–332.
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(2), 349–356. <https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514>
- Setiawan, B., & Saputra, T. S. (2020). Literasi Keuangan Pelaku Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(2), 70–75.
- Tison Gultom, B., Renol, S. H., & Siagian, L. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku

- Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksa*, 14(1), 135–145. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpe.v14i1.46896>
- Utami, D., Afrida, A., & Sonny Marcel, G. (2022). Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Bagi Masyarakat Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 2189–2194.
- Utomo, M. N., & Kaujan, K. (2019). Peran Literasi Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja UKM di Kota Tarakan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 19(2), 139. <https://doi.org/10.25124/jmi.v19i2.1853>